

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Khalek, A. M. (2010). Quality of life, subjective well-being, and religiosity in muslim college students. *Qual Life Res*, 19(8), 1133-1143.
Doi:10.1007/s11136-010-9676-7.
- Agustina, Dewi. (2020, 10 Maret). Pengakuan siswa pelaku video viral pelecehan di Bolmong Sulut: Kami menyesal, kita Cuma bercanda. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/regional/2020/03/10/pengakuan-siswa-pelaku-video-viral-pelecehan-di-bolmong-sulut-kami-menyesal-kita-cuma-bercanda>.
- Akbar, P. R. & Setyawan, I. (2015). Perbedaan kecerdasan emosional antara siswa SMA dengan komparasi pada siswa kelas XI di SMA N 1 Purwodadi dan MA Sunniyyah Selo. *Jurnal Empati*. 4(4), 202-207.
- Akhtar, H. (2019). Evaluasi properti psikometris dan perbandingan model pengukuran konstruk *subjective well-being*. *Jurnal Psikologi*, 18 (1), 29-40.
- Almutia, Ifa. (2019). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kesejahteraan subjektif siswa SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(5), 356-368.
- Andini, P. & Maryatmi, A. S. (2020). Hubungan antara harga diri dan prestasi akademik dengan *subjective well being* pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di universitas persada Indonesia Y. A. I. *Jurnal IKRA-*

- ITH Humaniora*, 4(3), 127-134.
- Azizah. (2013). Kebahagiaan dan permasalahan di usia remaja (Penggunaan informasi dalam pelayanan bimbingan individual). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(2), 295-316.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Biswas-Diener, R., Diener, E., & Tamir, M. (2004). The psychology of subjective well-being. *Daedalus*, 133(2), 18–25. doi:10.1162/001152604323049352.
- Calero, A. D., Barreyro, J. P., & Injoque-Ricle, I. (2018). Emotional intelligence and self-perception in adolescents. *Europe's Journal of Psychology*, 14 (3), 632-643, doi:10.5964/ejop.v14i3.1506.
- Cazan, A., & Nastasa, L.E. (2014). Emotional intelligence, satisfaction with life and burnout among university students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180, 1574 – 1578. DOI: 10.1016/j.sbspro.2015.02.309.
- Datu, J.A (2013). Forgiveness, gratitude and subjective well-being among Filipino adolescents. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 36(3), 262–273. Doi:10.1007/s10447-013-9205-9.
- Dewi, L. & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1 (1), 54-62.
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95, 542-575.
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The satisfaction with life scale. *Journal of Personality Assessment*, 49, 71-75.

- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. S. (2003). Personality, culture, and subjective well-being: Emotional and cognitive evaluations of life. *Annual Reviews*, 54: 403–425 doi: 10.1146/annurev.psych.54.101601.145056.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R.E. (2015). National accounts of subjective well-being. *American Psychologist*, 70, 234-242.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well-being: Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276-302.
- Diener, E, Suh, E, & Oishi, S. (1997). Recent findings on subjective well-being. *Indian Journal of Clinical Psychology*.
- <http://www.psych.uiuc.edu/~ediener/hottopic/paper1.html>,
diakses tanggal 19 September 2020.
- Diener, E., Wirtz, D., Tov, W., Kim-Prieto, C., Choi, D., Oishi, S., & Biswas-Diener, R. (2009). New measures of well-being: Flourishing and positive and negative feelings. *Social Indicators Research*, 39, 247-266.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). Subjective well-being (happiness). *Continuing psychology education*, 6, 1-14.
- Eid, M & Larsen, R. J. (2008). *The science of subjective well-being*. New York: The Guilford Press.
- Esnola, I., Revuelta, L., Ros, I., & Sarasa, M. (2017). The development of emotional intelligence in adolescence. *Anales de psicología*, 33, 327-333
<http://dx.doi.org/10.6018/analesps.33.2.251831>.
- Furqani, N. N. (2020). The role of emotional intelligence in adolescent

- development. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 395, 277-280.
- Goleman, D. (2010). *Emotional intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Grimaldy, D. V., Nirbayaningtyas, R. B., & Haryanto, H. C. (2017). Efektivitas jurnal kebahagiaan dalam meningkatkan *self-esteem* pada anak jalanan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 100-110.
- Hastuti, R., & Baiti, E. N. (2019). Hubungan kecerdasan emosional dengan tingkat stres pada remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 84-93.
- Hermawan, H. (2018). Metode kuantitatif untuk riset bidang kepariwisataan. Open Science Framework. DOI: 10.17605/OSF.IO/YBSW9.
- Huebner, S.E., & McCullough, G. (2000). Correlates of school satisfaction among adolescents. *The Journal of Educational Research*, 93(5), 331-335.
- KEPENDIDIKAN, P. D. T., & NASIONAL, D. P. (2008). Pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan.
- Khairat, M. & Adiyanti, M. G. (2015). Self-esteem dan prestasi akademik sebagai prediktor *subjective well-being* remaja awal. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1(3), 180-191.
- Mantalean, Vitorio. (2020, Oktober 30). Tawuran pelajar SMK di depok, satu siswa tewas dan seorang luka bacok. *Kompas.com*. Retrieved from <https://amp.kompas.com/megapolitan/read/2020/10/30/11224261/tawuran->

- pelajar-smk-di-depok-satu-siswa-tewas-dan-seorang-luka-bacok.
- Maslilah, S. (2017). Faktor yang memengaruhi kesejahteraan subjektif anak didik lembaga pembinaan khusus anak. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 82-94.
- Matthews, G., Zeidner M., & Roberts R. D. (2002). *Emotional intelligence: Science and myth*. London: Massachusset Institute of Technology.
- Mayer, J. D. (2004). “(2004) What is emotional intelligence?”. *UNH Personality Lab*. 8. https://scholars.unh.edu/personality_lab/8.
- Mayer, J. D., Salovey, P., & Caruso, D. R. (2004). TARGET ARTICLES: “Emotional Intelligence: Theory, Findings, and Implications”. *Psychological Inquiry*, 15(3), 197–215.
doi:10.1207/s15327965pli1503_02.
- McCullough, M. E., & Witvliet, C. V. (2002). *The psychology of forgiveness*. In C. R. Snyder & S. J. Lopez (Eds.), *Handbook of positive psychology* (p. 446-458). Oxford University Press.
- Miranda, N., & Amna, Z. (2017). Kesejahteraan subjektif pada individu bercerai (Studi kasus pada individu dengan status cerai mati dan cerai. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(1), 12-22.
- Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15 (1), 127-138.

Myers, D. G., & Diener, Ed. (1995). Who is happy. *Psychological Science*, 6(1), 10 - 19.

Nayana, F. N. (2013) Kefungsian keluarga dan *subjective well-being* pada remaja. *Jurnal Psikologi Terapan*, 1(2), 230-244.

Nidianti, W. E., & Desiningrum, D. R. (2015). Hubungan antara school well-being dengan agresivitas. *Jurnal Empati*, 4(1), 202–207.

Pramithasari, A. & Suseno, M. N. (2019). Kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru SMA Negeri 1 Sewon. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 10(2), 1-12. DOI: <http://doi.org/10.29080/jpp.v10i2.240>.

Prasetyo, A. & Andriani, I. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan *subjective well-being* pada mahasiswa tingkat pertama. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Sipil)*, 4.

Priyono, M. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.

Purnama, L. (2010). Tingkat kecerdasan emosional perawat rsia hermina jatinegara. (Tesis). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Putri, D. R. (2016). Peran dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja awal. *Jurnal Indigenous*. 1(1), 12-22.

Rachmawati. (2020, 15 Januari). Siswa SMK gantung diri, tulis surat wasiat dan “video call” teman sebelum lompat. *Kompas.com*. Retrieved from <https://surabaya.kompas.com/read/2020/01/15/17450011/siswa-smk->

- gantung-diri-tulis-surat-wasiat-dan-video-call-teman-sebelum.
- Ramadhani, R. (2016). Uji validitas konstruk terhadap adaptasi dari *wong and law emotional intelligence*. *JP3I*, 5(2), 99-126.
- Ramdani & Safitri, E. I. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif lansia di panti jompo Anissa Ummul Khairat. *Jurnal KOPASTA*. 4(2), 82-92.
- Rangkuti, A. A. (2012). *Konsep dan teknik analisis data penelitian kuantitatif bidang psikologi pendidikan*. Jakarta: FIP Press.
- Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika inferensial untuk psikologi dan pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 141-166.
- Salovey, P., Bedell, B. T., Detweiler, J. B., & Mayer, J. D. (1999). Coping intelligently: Emotional intelligence and the coping process. In C. R. Snyder (Ed.), *Coping: The Psychology of What Works* (pp. 141–164). New York: Oxford University Press.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), 185–211.
doi:10.2190/dugg-p24e-52wk-6cdg.
- Salovey, P., Mayer, J. D., & Caruso, D. (2002). The positive psychology of emotional intelligence. In C. R. Snyder & S. J. Lopez (Eds.), *Handbook of*

- Positive Psychology* (p. 159-171). Oxford University Press.
- Sánchez-Álvarez, N., Extremera, N., & Fernández-Berrocal, P. (2015). The relation between emotional intelligence and subjective well-being: A meta-analytic investigation. *The Journal of Positive Psychology*, 11, 276–285. doi:10.1080/17439760.2015.1058968.
- Santrock, J. W. (2010). *Educational psychology* (5th ed). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Seftiani, N. A., & Herlena, B. (2018). Kecerdasan spiritual sebagai prediktor kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 101-115.
- Seligman, M. E. P., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive Psychology Progress: Empirical Validation of Interventions. *American Psychologist*, 60(5), 410–421. doi:10.1037/0003-066x.60.5.410.
- Spiegel, M. R., & Stephen, L. J. (2007). *Teori dan Soal-soal Statistik*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Suryaratri, R. D., & Rangkuti, A. A. (2016). Statistik deskriptif untuk psikologi dan pendidikan. Jakarta: Fakultas Pendidikan Psikologi.
- Tomo, S. W. & Pierewan, A. C. (2017). Kesejahteraan subjektif dan usia di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undriani, Y., Yusri, & Sukmawati, I. (2015). Kecerdasan emosional siswa dalam pemilihan sekolah lanjutan. *Konselor*, 4(2), 102-110.
- Utami, S. M. (2009). Keterlibatan dalam kegiatan dan kesejahteraan subjektif

- mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 36(2), 144-163.
- Veenhoven, R. (2012). *Happiness, also known as “Life satisfaction” and “Subjective well-being”*. In Land, K.C. et. al. (Eds). *Handbook of Social Indicators*.
- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: the PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(6), 1063-1070.
- Wong, C. S., & Law, K. S. (2002). The effect to leader and follower emotional intelligence on performance and attitude: An exploratory study. *The Leadership Quarterly*, 13, 243-274.
- Zeidner, M., & Olnick-Shemesh, D. (2010). Emotional intelligence and subjective well-being. Revisited. *Personality and Individual Differences*, 48(4), 431–435. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.11.011>.